ZURICHLINK Rupiah Equity Fund





TUJUAN INVESTASI STRATEGI INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham.

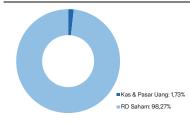
0 - 20%: Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun).

lebih dari 1 tahun). 80% - 100% : Surat berharga bersifat ekuitas.

INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Saham	Valuasi NAB	Harian
Tanggal Peluncuran	08 November 2011	NAB/ Unit Penerbitan	IDR 1.000,00
Tingkat Risiko	Tinggi	NAB/ Unit	IDR 1.282,62
Bank Kustodian	PT Bank HSBC Indonesia	Total NAB (dalam Jutaan)	IDR 775.416,44
Pengelola Investasi	PT Zurich Topas Life	Jumlah Unit (dalam Jutaan)	604.55

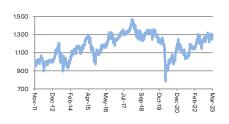
KOMPOSISI PORTFOLIO KEPEMILIKAN TERBESAR ALOKASI SEKTOR



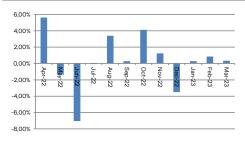




KINERJA SEJAK PENERBITAN



KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



KINERJA INVESTASI

	1 Bulan	3 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun —	Disetahunkan	
	I Dulaii				5 tahun	Sejak Penerbitan
ZURICHLINK Rupiah Equity Fund	0,36%	1,49%	1,49%	3,59%	-1,17%	2,21%
Tolok Ukur*	-1,11%	0,08%	0,08%	-8,20%	0,96%	4,80%

^{*}IDX80 (berlaku sejak Oktober 2022)

ANALISA PASAR

Di bulan Februari neraca perdagangan Indonesia melanjutkan mencatat surplus USD 5,48 miliar (Januari: surplus USD 3,87 miliar), dimana surplus telah terjadi selama 34 bulan berturut-turut. Nilai ekspor Indonesia di bulan Februari 2023 mencapai USD 21,40 miliar atau -4,15% MoM/+4,51% YoY (Jan: -6,36% MoM/+16,37% YoY). Penurunan ekspor terbeas terjadi pada komoditas bahan bakar mineral. Kontraksi terlihat dari nilai impor Indonesia yang mencatatkan USD 15,92 miliar atau -13,68% MoM/-4,22% YoY (Jan: -7,15% MoM/+1,27% YoY). Sementara posisi cadangan devisa terlihat stabil di akhir Februari 2023 sebesar USD 140,3 miliar (Jan: USD 139,4 miliar). Tingkat inflasi tetap terkendali dengan inflasi bulan Maret sebesar -0,18% MoM/+4,97% YoY (Februari: +0,16% MoM/+5,46% YoY), lebih rendah dari bulan sebelumnya didorong dari kelompok transportasi dan makanan, minuman, dan tembakau sementara penurunan terlihat pada kelompok perumahan, sii, listrik, dan bahan bakar rumah tangga. Di bulan Maret Bank Indonesia (BI) kembali mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75%. BI meyakini rate saat ini memadai untuk mengarahkan tingkat inflasi kembali di kisaran 3,0±1%. Sementara di sisi lain, krisis perbankan yang saat ini melanda Amerika Serikat, membuat The Fed menaikkan suku bunga acuan sebesar 25bps, setelah sebelumnya memberikan pernyataan hawiksh di awad bulan.

Di bulan Maret, IDX80 bergerak variatif dan ditutup di level 130.63, sehingga membukukan kinerja -1,11% MoM/+0,09% YtD. Saham-saham yang berkontribusi pada kenaikan terbesar IDX80 antara lain BMRI, BBRI, TLKM. Sedangkan saham-saham dengan kinerja negatif antara lain GOTO, MDKA, SMGR. Pergerakan IDX80 selama bulan Maret dipengaruhi oleh sentimen hawkish dari komentar The Fed, disusul dengan kegagalan salah satu bank di Amerika Serikat sempat mendorong IDX80 terkoreksi ke level 126,35. Namun, kekhawatiran pasar yang mereda di penghujung bulan, keputusan The Fed yang sejalan dengan ekspektasi pasar, dan keputusan BI mempertahankan suku bunga berhasil mengembalikan kepercayaan investor. Investor asing terlihat membukukan net inflow sebesar Rp 4,1 triliun (YtD net inflow Rp 6,6 triliun).

Katalis positif

- Pemulihan perekonomian dunia dan Indonesia.
- Posisi fundamental Indonesia yang stabil.

Katalis negatif

- Lonjakan inflasi.
- Pengetatan kebijakan moneter dunia.
- Fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap dolar Amerika Serikat.

DISCLAIMER: INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.